



KR-Antara/Sigid Kurniawan

Prajurit TNI membawa peti jenazah mantan KSAD Jenderal TNI (Purn) Pramono Edhie Wibowo untuk dimakamkan di TMP Nasional Utama Kalibata.

KSAD Pimpin Pemakaman Pramono Edhie

JAKARTA (KR) - Dor...! Letusan salvo satu kali oleh prajurit Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Kostrad) mengiringi pemakaman mantan Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Purnawirawan Pramono Edhie Wibowo (65), Minggu (14/6) di Taman Makam Pahlawan (TMP) Nasional Utama Kalibata. Adik ipar Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) tersebut tutup usia, Sabtu (13/6).

Presiden Joko Widodo menyampaikan duka cita mendalam atas berpulangnya mantan KSAD Jenderal Pramono Edhie Wibowo. "Atas nama pemerintah dan masyarakat, saya mengucapkan turut berduka cita yang mendalam atas berpulangnya ke hadirat Allah Swt Bapak Jenderal TNI Pramono Edhie Wibowo," kata Presiden dalam keterangannya di Istana Kepresidenan di Bogor yang diunggah melalui kanal video Youtube, Minggu.

Kepala Negara mendoakan agar arwah Jenderal Pramono dan segala amalannya diterima serta diberikan tempat terbaik di sisi Allah Swt.

Pramono Edhie Wibowo menjalani perawatan selama 3 jam di Rumah Sakit

Umum Daerah (RSUD) Cimacan Cianjur Jabar. Setelah 3 jam mendapat perawatan medis, Pramono Edhie sempat mengalami anfal hingga meninggal dunia pada pukul 19.42 WIB, diduga akibat serangan jantung.

Sedangkan, prosesi pemakaman dipimpin KSAD Jenderal TNI Andika Perkasa sebagai inspektur upacara. Mata Jenderal Andika tampak berkaca-kaca melepas kepergian seniornya di TNI itu. "Atas nama negara bangsa dan TNI dengan ini mempersembahkan ke persada Ibu Pertiwi jiwa raga dan jasa-jasa Almarhum. Semoga jalan dharma bhakti yang ditempuhnya dapat menjadi tauladan bagi kita semua dan arwah beliau mendapat tempat yang semestinya di alam baka," ujar KSAD.

Di samping Jenderal Andika berdiri berjajar para mantan KSAD, di antaranya mantan Panglima TNI Jenderal TNI Purn Gatot Nurmantyo mengenakan jas berwarna hitam. Mereka memakai masker dan berdiri berjarak satu sama lainnya untuk menyaksikan detik-detik jenazah Pramono Edhie dibawa menuju tempat peristirahatan terakhirnya. (Ant/Obi)-a

PASIE SEMBUH TAMBAH 755

Cegah Covid-19, Langsung Mandi

JAKARTA (KR) - Pemerintah Indonesia melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (Gugus Tugas Nasional) mencatat penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 per Minggu (14/6) totalnya menjadi 38.276 orang, setelah ada penambahan 856 kasus. Untuk pasien sembuh menjadi 14.531 orang setelah ada penambahan 755 orang. Selanjutnya pasien meninggal menjadi 2.134 orang setelah bertambah 43 kasus.

"Akumulasi data kasus tersebut diambil dari hasil uji pemeriksaan 18.760 spesimen pada Sabtu (13/6) dan total akumulasi yang telah diuji menjadi 514.287 spesimen, menggunakan metode *Polymerase Chain Reaction* (PCR) di 110 laboratorium, Test Cepat Molekuler (TCM) di 82 lab dan lab jejaring (RT-PCR dan

TCM) di 222 lab," papar Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19 Achmad Yurianto di Jakarta.

Terkait upaya pencegahan penyebaran Covid-19, Tim Dokter Milenial dr Cut Aigia Wulan Safitri menyatakan, bagi sebagian masyarakat yang terpaksa keluar rumah untuk bekerja dan melakukan aktivitas, memang sangat mungkin terpapar Covid-19. Karena itu, menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan mencuci tangan untuk mencegah tertularnya Covid-19.

"Selain itu, ketika sampai rumah kita wajib melakukan langkah-langkah pencegahan penyebaran Covid-19 dengan mencuci tangan, mandi dan langsung mencuci pakaian yang dipakai bepergian," ujar Cut Aigia. (Ati)-f

PEMDA DIMINTA TRANSPARAN KPK Cermati Pelaksanaan Bansos

JAKARTA (KR) - Program Bantuan Sosial (Bansos) kepada masyarakat menjadi perhatian serius Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Sehubungan hal itu, KPK mengimbau Pemerintah Daerah (Pemda) transparan dalam mendistribusikan bansos kepada masyarakat dan mengevaluasi kriteria penerimaannya dalam penanganan pandemi Covid-19.

Pelaksana Tugas Juru Bicara KPK Bidang Pencegahan Ipi Maryati Kuding di Jakarta, Minggu (14/6) mengatakan, berdasarkan laporan yang diterima 'JAGA Bansos' per 12 Juni 2020, KPK menerima total 303 keluhan terkait penyaluran bansos. "Dan yang paling banyak dikeluhkan masyarakat adalah tidak menerima bansos meskipun telah terdaftar, yaitu berjumlah 134 keluhan," jelasnya.

Ipi mengatakan, selain untuk menampung keluhan masyarakat tentang penyimpangan penyaluran bansos, fitur 'JAGA Bansos' yang diluncurkan KPK beberapa waktu lalu juga menyediakan informasi pandu-

an ringkas tentang bansos. Masyarakat dapat mengunduh aplikasi JAGA (JAGA Apps) di Playstore dan Appstore atau mengakses situs <https://jaga.id>.

Ipi mengatakan, KPK menyadari kesemrawutan penyaluran bansos karena data penerima bantuan yang masih harus terus dilakukan pembaruan. Terutama di tengah pandemi Covid-19, Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) perlu dilakukan perluasan dengan melakukan verifikasi dan validasi hingga ke satuan kerja terkecil di masyarakat, yaitu RT/RW.

"Untuk itu, Pemda perlu membuat kriteria masyarakat terdampak yang

ditetapkan sebagai penerima bantuan," kata Ipi dengan menyebutkan, pada beberapa daerah, KPK menemukan kriteria yang dibuat terlalu luas sehingga ketika dilakukan pemadanan dengan DTKS dan Nomor Induk Kependudukan (NIK), masyarakat yang tidak memenuhi kriteria masuk ke dalam daftar.

Sehubungan hal itu, Ipi mengatakan, KPK juga mendorong transparansi dalam penyaluran bansos dengan mengumumkan daftar nama penerima bantuan. Selain itu, Pemda perlu mensosialisasikan dan membangun pemahaman kepada masyarakat terkait kriteria penerima bantuan, jenis bansos yang diberikan dan waktu pendistribusian untuk setiap bantuan.

Ipi Maryati mengungkapkan, selain tidak menerima bantuan, ada enam topik keluhan yang disampaikan pelapor, yakni bantuan dana yang diterima jumlahnya kurang dari yang seharusnya sebanyak 32 laporan. (Ful)-f

MASYARAKAT HARUS AKTIF CEGAH COVID-19

Belum Semua Kasus Terdeteksi

TEMANGGUNG (KR) - Bupati Temanggung, Jawa Tengah, Muhammad Al Khadzidz mengatakan, belum semua kasus positif Covid-19 di masyarakat terdeteksi oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19. Karena itu, terus diupayakan untuk dapat terdeteksi dan ditemukan, agar dapat dicegah penyebarannya.

"Di Temanggung saya yakin pasti belum semua dapat terdeteksi oleh Gugus Tugas, tapi kita terus berusaha menemukan setiap kasus yang ada di masyarakat, kita tidak pernah berhenti bekerja," kata Al Khadzidz, Minggu (14/6).

Berdasar infografis yang dikeluarkan GTPP Covid-19 Temanggung, Minggu, tidak ada penambahan kasus positif Covid-19. Namun terda-

pat penambahan Orang Dalam Pemantauan (ODP) empat orang dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) lima orang. Kasus positif total ada 202 dengan 35 pasien telah sembuh dan dua meninggal. Pasien yang dalam perawatan di rumah sakit 26 orang dan yang dikarantina 139 orang.

Bupati Temanggung mengatakan, penambahan angka Covid-19 di Temanggung akan terus terjadi jika Gugus Tugas Covid-19 terus bergerak melakukan *tracing* untuk menemukan kasus-kasus yang ada di tengah masyarakat, serta terhadap kontak dekat dari tambahan kasus-kasus positif yang baru ditemukan.

Sementara itu seorang pasien positif Covid-19 di Kabupaten Ma-

gelang, warga Kecamatan Dukun, berjenis kelamin laki-laki usia 17 tahun, meninggal dunia di RSU Tidar, Minggu (14/6). Seorang PDP laki-laki, 51 tahun, warga Kecamatan Mungkid juga meninggal di RST.

"Untuk pasien positif Covid-19, diketahui memiliki riwayat kontak dengan kakaknya dari Semarang. Sedangkan PDP yang meninggal tidak diketahui bepergian atau kontak dengan siapa. Kedua jenazah sudah dimakamkan sesuai standar Covid-19. Dengan tambahan dua meninggal ini, jumlahnya menjadi 34 orang. Terdiri 30 orang dari PDP dan empat dari pasien positif," kata Jubir GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi. (Osy/Bag)-a

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Penerimaan Peserta Didik Baru

PPDB

Info PPDB ONLINE MA SE - DIY JALUR PRESTASI DAN TAHFIDZ

Tahun Ajaran 2020/2021

TIDAK ZONASI

jadwal PPDB

Pendaftaran: 15-17 Juni 2020

Pengumuman: 18 Juni 2020

Daftar Ulang: 18-20 Juni 2020

DAFTAR SEKARANG

Link Pendaftaran : <http://ppdb.k2madiy.org>

Contact Person

Kota Yogyakarta	085 642 740 194
Fajar Rahmadi, M.Sc	
Gunung Kidul	081 227 958 111
Jauhari Iswahyudi, S.Pd, M.Pd.	
Kulon Progo	082 324 568 070
Khoiriyatun, S.Pd., M.Sc	
Bantul	081 746 5812
Agus Sulisty, S.Pd.	
Sleman	081 328 034 493
Supri Madyo, S.Pd.	

SYARAT PENDAFTARAN

- 1 Nilai UN SD/MI
- 2 Surat Keterangan Lulus SMP/MTs
- 3 Surat Keterangan Nilai Rata - Rata
- 4 Empat Mapel 5 semester (Matematika B. Indonesia, B. Inggris, dan IPA)
- 5 Keterangan Ketercapaian Tahfidz (Bagi Yang Memiliki)
- 6 SKHUAMBN (Bagi Yang Memiliki) Sertifikat/ Piagam Prestasi Akademik Maupun Non Akademik (Bagi Yang Memiliki)

djp

Pelayanan Perpajakan Tatap Muka

Dibuka 15 Juni 2020

KECUALI Layanan berikut, dilakukan tanpa tatap muka:

- Pendaftaran NPWP
- Pelaporan SPT yang sudah wajib e-filing
- Surat Keterangan Fiskal (SKF)
- Validasi SSP PPhTB

dilakukan melalui www.pajak.go.id

- Aktivasi EFIN
- Lupa EFIN
- Layanan VAT Refund di bandara

dilakukan melalui email unit kerja
dilakukan melalui telepon/email unit kerja atau kring pajak (telepon, twitter, dan live chat)
dilakukan melalui email tertentu

Pelayanan tatap muka diberikan dengan memperhatikan Protokol Kesehatan